

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum dalam bidang pendidikan memegang peranan yang penting. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Seiring dengan kemajuan zaman, kurikulum di Indonesia beberapa kali mengalami perubahan, perubahan tersebut dimaksudkan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Kurikulum yang digunakan di dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 yang direvisi. Kurikulum 2013 revisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Menurut Agustina (2017: 84) “Pembelajaran berbasis teks dirumuskan sebagai formula efektif untuk mensejajarkan pelaksanaan pendekatan ilmiah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.”

Berdasarkan pendapat tersebut, salah satu jenis teks yang harus dipelajari dan dipahami oleh peserta didik kelas X SMA/ MA/ SMK dan sederajat, khususnya kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya, adalah teks biografi. Hal ini tersurat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, khususnya kompetensi dasar 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan 4.15 Menyusun teks biografi

tokoh. Kedua kompetensi dasar tersebut akan dimiliki oleh peserta didik jika dipelajari dan dipahami melalui proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu komponen yang mendukung proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Seorang guru diwajibkan untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat menggugah motivasi dan minat belajar peserta didik.

Berdasar pada hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tasikmalaya, Ibu Firda Rintania, S. Pd., M. Pd., kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/ 2021 dalam menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi cukup baik, namun masih ada peserta didik yang masih kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan. Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, beliau hanya menggunakan model ceramah dan diskusi saja. Penggunaan model yang tidak variatif dan cenderung tradisional tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu dan platform pembelajaran saat pandemi Covid-19.

Beliau menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik tersebut masih dapat ditingkatkan apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat. Karena salah satu faktor yang dapat membuat peserta didik bergairah dalam belajar adalah model

pembelajaran yang tepat dan menarik. Selain itu, beliau mengungkapkan masih terdapat peserta didik yang kurang antusias dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dicermati dengan baik.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Discovery Learning*. Dalam proses pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik akan menemukan dan mencari tahu sendiri konsep-konsep pembelajaran yang sedang dilakukan, tentu saja dalam prosesnya masih diiringi oleh bimbingan guru.

Berdasarkan temuan penulis pada penelitian relevan yang telah dilakukan, model pembelajaran *Discovery Learning* banyak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan *Discovery Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Syarafiah pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pajo Kabupaten Dompu dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Hal tersebut membuat penulis tergugah untuk mengujicobakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014, *Discovery Learning* direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk diimplementasikan pada kurikulum 2013 revisi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Discovery Learning* dinilai telah menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. *Discovery Learning* yang dimaksud menurut Abidin (2018: 175)

Model discovery (dalam bahasa Indonesia sering disebut model penyingkapan) didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswadisajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkapkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, Roestiyah (Djamaluddin & Wardana, 2019:

73) berpendapat kelebihan model pembelajaran *Discovery learning* sebagai berikut

- 1) Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif/ pengenalan siswa,
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/ individual sehingga dapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut,
- 3) Dapat meningkatkan kegairahan belajar para siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat membantu peserta didik dalam penguasaan keterampilan pada proses kognitif. Selain itu, model *Discovery Learning* juga dapat membuat peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam pada materi terutama dalam hal pemahaman kaidah kebahasaan teks biografi. Selanjutnya, model pembelajaran *Discovery Learning* dapat membuat peserta didik lebih bergairah dalam proses

pembelajaran, dengan demikian peserta didik akan lebih antusias dalam mempelajari materi teks biografi. Model pembelajaran *Discovery Learning* penulis pilih karena dilihat cukup efektif dalam mempengaruhi kemampuan peserta didik pada pembelajaran menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi.

Pada kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi, penulis telah melaksanakan penelitian dengan metode eksperimen. Heryadi (2014: 48) mengemukakan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Berdasar pada latar belakang yang telah dijelaskan, hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menganalisis Aspek Makna Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyusun Teks Biografi (Eksperimen pada Kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/ 2022).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan

teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022?

2. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022?

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahtafsiran pada hasil penelitian ini, penulis menjabarkan pokok-pokok penelitian dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menganalisis Aspek Makna Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Kemampuan menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022 dalam menjelaskan struktur teks biografi (orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi) dan ciri kebahasaan teks biografi (pronomina, kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan konjungsi temporal) disertai bukti dan alasan.

2. Kemampuan Menyusun Teks Biografi

Kemampuan menyusun teks biografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022 dalam menulis teks biografi dengan memperhatikan kelengkapan struktur (orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi) dan kaidah kebahasaan (pronomina,

kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan konjungsi temporal) teks biografi.

### 3. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan atau pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis aspek makna struktur (orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi) dan kaidah kebahasaan teks biografi (pronomina, kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan konjungsi temporal) pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022 melalui kegiatan mencermati stimulus berupa video dan teks biografi, mengulas stimulus yang diberikan, berkelompok dan menerima LKPD, mengumpulkan informasi, saling bertukar pikiran berdasarkan informasi yang ditemukan, mengomunikasikan hasil diskusinya, lalu bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi.

### 4. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menyusun Teks Biografi

Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan atau pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022 melalui kegiatan mencermati

stimulus berupa video dan teks biografi, mengulas stimulus yang diberikan, berkelompok dan menerima LKPD, mengumpulkan informasi, saling bertukar pikiran berdasarkan informasi yang ditemukan, mengomunikasikan hasil diskusinya, lalu bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi, selanjutnya secara individu peserta didik menulis teks biografi dengan memperhatikan kelengkapan struktur (orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi) dan kaidah kebahasaan teks biografi (pronomina, kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan konjungsi temporal) .

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan:

1. kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022.
2. kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/ 2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.



## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi dan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta, mempermudah peserta didik dalam menguasai materi dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

### b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam pembelajaran menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi. Selain itu, menstimulus peserta didik agar lebih mudah memahami materi melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk menyumbang pemikiran dalam rangka menambah wawasan tentang model pembelajaran menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi masukan dalam

upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Selain itu, diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan terhadap penelitian yang relevan.